

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya tugas akhir ini memasukkan unsur bambu kedalam karya dengan tujuan agar bambu bisa diterima oleh masyarakat Indonesia sebagai sesuatu yang eksotis, berkesinambungan. Hal ini merupakan wujud penghargaan penulis terhadap bambu yang sangat bermanfaat dari akar hingga daun, yang bisa dipakai untuk berbagai macam produk dari kosmetik, makanan / minuman, pelengkap aksesoris di bidang teknologi, interior/ eksterior dan lain sebagainya hingga bisa dipakai dan melekat pada tubuh manusia. Semuanya itu diperoleh dengan inovasi sehingga produk bambu bisa dipakai dari bawah hingga ke atas seperti halnya pohon kelapa. Yang membedakan adalah bambu bisa hidup dari mulai tanah liat hingga tanah gersang tandus dan tidak subur, dari dataran rendah hingga dataran tinggi, sedangkan pohon kelapa hanya hidup pada ketinggian tertentu dan pada tanah yang subur.

Ketahanan bambu ini mengilhami jiwa wirausaha yang harus mampu hidup dimana tempat berada, tangguh, kuat, luwes, seperti halnya pohon bambu. Walaupun hanya masuk tumbuhan rumput (yang bergoyang bila terkena angin), namun melalui proses perjalanan waktu dia bisa tumbuh, besar dan kuat walaupun tidak ada air di sekitarnya. Justru dari akar bambu, muncul mata air di sekitar akar bambu, mengubah tanah gersang dan tandus menjadi subur. Dari sifat bambu ini memunculkan ide

untuk membuat desain baju yang sesuai dengan sifat bambu yang simple, kuat, dinamis yang mewakili kepribadian sehingga dipilihlah busana *cocktail*.

Teknik yang dipakai pada karya busana *cocktail* ini adalah batik tulis dengan colet dan teknik jahit untuk membentuk dan menyatukan pola busana yang telah dibuat. Warna yang dihasilkan dari proses pewarnaan adalah warna-warna yang kuat dan terkesan cerah karena menggunakan tenun serat bambu yang mempunyai daya serap lebih besar daripada kain katun maupun kain rayon.

Motif bambu yang dimasukkan dalam busana *cocktail* menambah daya tarik dari busana tersebut karena menunjang tema busana yang *chic*, dinamis, penuh semangat sesuai dengan alur pohon bambu yang meliuk ke atas, luwes dan serasi dengan padanan daun yang menghidupkan dan menambah busana *cocktail* tersebut menjadi menarik. Busana ini bisa dipakai pada semua tingkatan usia tergantung pada pemilihan warna dan desain dari busana tersebut. Tinggal memadu padankan bentuk yang biasa maupun yang bervolume, maupun menambah atau mengurangi aksesoris dari busana. Pemakai busana tentunya orang yang energik sesuai dengan kesan yang ditimbulkan oleh busana tersebut.

Serat kain dari bahan bambu sangat kuat dan tahan lama. Serat bambu sangat cocok dipakai untuk orang yang memiliki kecenderungan alergi atau dengan kata lain memiliki kulit sensitif. Bambu adalah anti

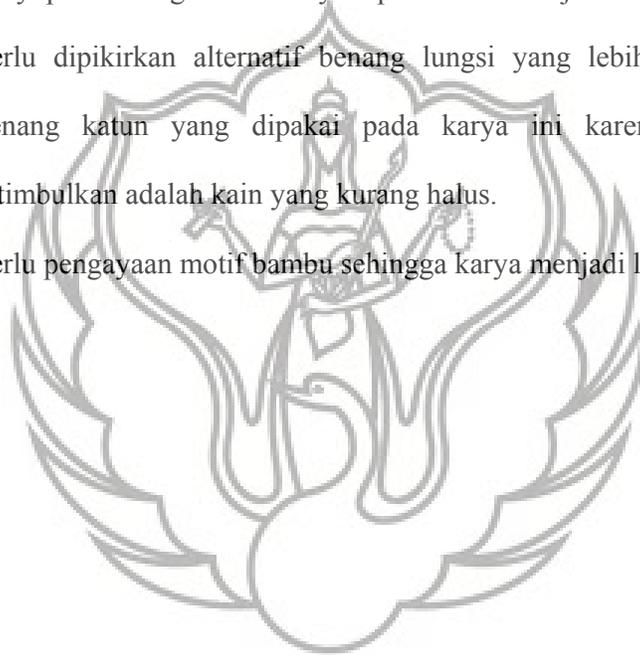
mikrobakteri alami dimana bambu memiliki komponen anti jamur dan anti bakteri yang melindungi bambu dari hama dan patogen. Bambu juga mampu bernafas secara alami sehingga pada cuaca yang panas, bambu dapat menyerap keringat 3-4 kali lebih baik dari katun, sedangkan pada cuaca dingin akan membuat badan tetap hangat karena struktur seratnya dapat menahan udara hangat. Bambu juga dapat menahan sinar *ultra violet* terhadap kulit sehingga dapat mengurangi paparan sinar *ultra violet* terhadap kulit, sehingga bambu menjadi bahan pakaian yang sangat cocok untuk dapat digunakan sepanjang tahun. Kain serat bambu tidak menimbulkan bau walau dipakai sehari-hari.

Kendala yang dihadapi dalam proses pembuatan karya ini adalah bahwa material benang bambu tidak mudah didapat di Indonesia. Material tersebut didapat karena adanya barter barang antar perusahaan sehingga bisa didapat material benang untuk ditenun dalam jumlah yang terbatas. Selain itu sifat benang yang mudah putus harus ekstra hati-hati dalam proses penenunan supaya tidak mengganggu proses pembuatan kain. Adanya bulu di bagian belakang kain, sedikit menghambat warna bisa terserap penuh seperti yang tampak pada bagian depan.

B. Saran

Setelah melakukan proses pembuatan busana *cocktail* dari proses menenun hingga proses membatik, saran dari penulis untuk penciptaan busana *cocktail* berbahan baku benang serat bambu adalah sebagai berikut:

1. Apabila nantinya produk ini dijadikan suatu usaha, maka harus dipikirkan jumlah minimal yang harus dipesan karena perusahaan penyuplai benang tidak melayani pesanan dalam jumlah kecil.
2. Perlu dipikirkan alternatif benang lungsi yang lebih baik daripada benang katun yang dipakai pada karya ini karena kesan yang ditimbulkan adalah kain yang kurang halus.
3. Perlu pengayaan motif bambu sehingga karya menjadi lebih menarik.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Tertulis:

- A. Sukada, Budi. (2010), *Rumah Bambu*, Yogyakarta, Pustaka Rumah Kebun.
- Asa Berger, Arthur. (2010), *Pengantar Semiotika: Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*, Yogyakarta, Tiara Wacana.
- Frick, Heinz, 2004, *Ilmu Konstruksi dan Bangunan Bambu*, Yogyakarta, Kanisius
- Gustami, SP. (2007), *Butir-Butir Mutiara Estetika, Ide Dasar Penciptaan Karya*, Yogyakarta, Prasiswa.
- Kawindrasusanto, Kuswadi. (1974), *Sejarah Batik dan Motif Batik Yogyakarta, Proyek Pengembangan Permuseuman DIY*.
- Luxemberg, Jan Van Luxemberg dkk. (1986), *Pengantar Ilmu Sastra*, Jakarta, Gramedia.
- M. Echols, John, dan Hassan Shadily. (1975), *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta, Gramedia.
- Nanggamiharja, Jatnika. (2013), "Karakteristik dan Keunggulan Bambu", Makalah disajikan pada Seminar konggres Bambu Yogyakarta.
- Pandan Sari, Rina. (2013), *Keterampilan Membatik untuk Anak*, Solo, Arcita.
- Purwito. (2012) "Produk Bambu dan Turunannya", Bahan Presentasi Workshop Rekonstruksi Topic Bumi Village, Sanggar Kreatif Anak Bangsa Tangerang Selatan.
- Setiawati, Puspita, (2004), *Kupas Tuntas Teknik Proses Membatik*, Yogyakarta, Absolut.
- Teew A. (1984), *Sastra dan Ilmu Sastra*, Jakarta, Dunia Pustaka Jaya.
- Victoria, Dian. (2011), *Spirit of Cocktail, 100 Kreasi Gaun Pesta Cocktail*, Jakarta, Gramedia.
- Wulandari, Ari. (2011), *Batik Nusantara: Makna Filosofis, Cara Pembuatan & Industri Batik*, Yogyakarta, Andi.

WEBTOGRAFI

<http://kimiatip.blogspot.com> (diakses pada tanggal 26 April 2015 pukul 2:52 wib)

<http://beladirikungfu.blogspot.com> (diakses pada 27 Februari 2015 pukul 4.44 wib)

<http://fakta.ilmiah.com> (diakses pada tanggal 27 Februari 2015 pukul 4.42 wib)

<http://kkbi.web.id/eksotis> (diakses pada tanggal 27 Februari 2015 pukul 3.36 wib)

<http://victoriabeddingindonesia.com> (diakses pada tanggal 27 Februari pukul 3.09 wib)

Wikipedia Bahasa Indonesia (diakses pada tanggal 4 Februari pukul 11.00 wib)

WAWANCARA

Taufiqurahman. M. BA, pemilik CV. Citra Busana, Bandung, “Wawancara Pribadi melalui telephone”, Yogyakarta, tanggal 26 Februari 2015, pukul 15.00 wib.